

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis tingkat kapabilitas layanan teknologi informasi (TI) di STABN Sriwijaya dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 yang mencakup tiga domain utama: APO03 (Manage Enterprise Architecture), BAI02 (Manage Requirements Definition), dan BAI03 (Manage Solutions Identification and Build). Analisis menunjukkan bahwa ketiga domain tetap berada pada Level 2 (Managed) dengan rincian nilai sebagai berikut:

- APO03 (Manage Enterprise Architecture): Nilai kapabilitas 79.44% menunjukkan bahwa arsitektur TI masih perlu ditingkatkan untuk sepenuhnya mendukung kebutuhan strategis organisasi.
- BAI02 (Manage Requirements Definition): Nilai kapabilitas 77.33%, menunjukkan adanya kesenjangan dalam proses identifikasi kebutuhan pengguna dan organisasi.
- BAI03 (Manage Solutions Identification and Build): Nilai kapabilitas 78.17% menunjukkan bahwa proses desain dan implementasi solusi TI masih memerlukan perbaikan dalam kualitas dan penyesuaian dengan tujuan organisasi.

Evaluasi ini mengindikasikan bahwa layanan TI di STABN Sriwijaya masih membutuhkan peningkatan yang signifikan untuk mencapai Level 4 (Quantitatively Managed) yang diharapkan. Tantangan utama yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya integrasi sistem, dan pengelolaan yang belum sepenuhnya terstruktur. akademik.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kapabilitas layanan TI di STABN Sriwijaya:

- Penguatan Arsitektur TI (APO03): Mengembangkan strategi arsitektur TI yang lebih fleksibel untuk memenuhi perubahan kebutuhan organisasi.

Menambah tenaga ahli yang terampil di bidang teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan arsitektur.

- Perbaikan Proses Identifikasi Kebutuhan (BAI02):

Melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dalam proses identifikasi kebutuhan untuk memastikan solusi yang dihasilkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Memperbaiki dokumentasi dan pengawasan proses kebutuhan guna menghindari terjadinya kesenjangan.

- Optimalisasi Pengelolaan Solusi TI (BAI03):

Menerapkan sistem manajemen kualitas di setiap tahap desain dan implementasi solusi TI untuk memastikan hasil yang memenuhi standar.

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap solusi yang telah diterapkan untuk memastikan bahwa solusi tersebut selaras dengan tujuan strategis organisasi.

- Pelatihan dan Pengembangan SDM:

Menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi staf TI dan pengguna untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem dan teknologi baru.

Menyediakan pelatihan khusus mengenai penggunaan dan pengelolaan fitur baru untuk mendukung transformasi digital dengan efektif.

- Integrasi Sistem dan Infrastruktur:

Meningkatkan integrasi aplikasi dan sistem untuk mendukung efisiensi operasional yang lebih baik.

Meningkatkan infrastruktur jaringan untuk menjamin stabilitas dan keandalan layanan TI.

Pelaksanaan rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan layanan TI di STABN Sriwijaya, mendukung transformasi digital, dan memenuhi kebutuhan organisasi dengan lebih efisien. keseluruhan.